

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Analisis dari perbandingan pendapatan PT Kereta Api Indonesia sebelum dan sesudah penerapan *Rail Ticketing System* menyimpulkan bahwa total keseluruhan pendapatan meningkat signifikan, khususnya pendapatan pada layanan angkutan penumpang yang menjadi bagian dari penerapan *Rail Ticketing System* pendapatannya meningkat secara signifikan.
2. Analisis perbandingan dari segi volume penumpang PT Kereta Api Indonesia meningkat setiap tahunnya setelah tahun 2013 hingga tahun 2018, dimana sudah diberlakukannya *Rail Ticketing System* sebagai bagian dari sistem reservasi tiket. Jika dibandingkan dengan pada tahun 2007 hingga 2012 keadaannya fluktuatif yaitu setiap tahunnya naik turun jumlah volume penumpangnya.
3. Analisis peningkatan pendapatan dari *trend least square* dengan perkiraan pendapatan PT Kereta Api Indonesia di tahun 2020. Jika perusahaan tetap mempertahankan sistem reservasi tiket secara online atau melalui channel eksternal yang telah terintegrasi dengan *Rail Ticketing System*, maka pada 2020 pendapatan perusahaan dari segi layanan angkutan penumpang diestimasi sebesar Rp9.639.060.395.016.

4. Analisis alur penerimaan pendapatan PT Kereta Api Indonesia sebelum dan sesudah penerapan *Rail Ticketing System*, jika dilihat dari segi tempat, waktu, dan sistem pembayarannya lebih efektif dan efisien sesudah adanya *Rail Ticketing System*, karena semuanya sudah tersistem dan saling terintegrasi satu sama lain.

B. Saran

1. PT Kereta Api Indonesia

Adapun saran untuk PT Kereta Api Indonesia yaitu:

- a. Melihat laporan pendapatan dan volume penumpang dari tahun 2013 hingga tahun 2018 terus meningkat setelah adanya penerapan *Rail Ticketing System* serta sistem penjualan tiket secara *online*, maka PT Kereta Api Indonesia harus lebih mensosialisasikan sistem pembelian tiket kereta api secara *online* melalui aplikasi KAI Access kepada masyarakat para calon pengguna angkutan kereta api, mengingat pendapatan dan jumlah volume penumpang dari tahun ke tahun kian meningkat.
- b. PT Kereta Api Indonesia harus selalu meningkatkan pembaharuan terhadap *Rail Ticketing System*. Hal ini agar tidak terjadi gangguan pada server pemesanan tiket *online* serta kestabilan jaringan yang diberikan pada sistem *online* ini.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan referensi bacaan terkait perbandingan pendapatan pada PT Kereta Api Indonesia sebelum dan sesudah penerapan *Rail Ticketing System*.
- b. Disarankan kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya untuk menganalisis beban-beban sebelum dan sesudah penerapan *Rail Ticketing System*.